

## ABSTRAK

# Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Agam

Oleh : Hendra Sukmana/2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) pengaruh kepemimpinan terhadap budaya Organisasi, (2) pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi terhadap motivasi kerja, (3) pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PDAM Kab. Agam. Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PDAM Kab. Agam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional stratified random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 59 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Untuk menguji hipotesis digunakan uji F dan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemimpinan terhadap budaya organisasi dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} = 7,334$  dan koefisien jalur 0,697. Pengaruh langsung variabel kepemimpinan terhadap budaya organisasi adalah sebesar 48,6%. (2) Terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemimpinan terhadap motivasi kerja dengan tingkat signifikan  $0,001 < \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,363$  dan koefisien jalur 0,407, dan terdapat pengaruh signifikan positif antara budaya organisasi terhadap motivasi kerja dengan tingkat signifikan  $0,001 < \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,472$  dan koefisien jalur 0,420. Besarnya pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap motivasi kerja sebesar 57,9%. (3) Terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dengan tingkat signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} = 6,049$  dan koefisien jalur 0,528, terdapat pengaruh signifikan positif antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja dengan tingkat signifikan  $0,017 < \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,468$  dan koefisien jalur 0,217, dan terdapat pengaruh signifikan positif antara motivasi kerja terhadap kepuasan kerja dengan tingkat signifikan  $0,005 < \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,922$  dan koefisien jalur 0,257. Besarnya pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja sebesar 82%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kabupaten Agam hendaknya pimpinan lebih memberikan perhatian kepada karyawan, dengan meningkatkan hubungan antara atasan dengan bawahan dan menegakkan budaya organisasi yang telah ditetapkan perusahaan serta lebih memotivasi karyawan dalam bekerja. Sejalan dengan itu, budaya organisasi akan berjalan dengan baik apabila, motivasi kerja karyawan tinggi, maka tingkat kepuasan kerja karyawan juga akan semakin tinggi.